

PENGARUH DAYA DUKUNG ORANG TUA SISWA TERHADAP PEROLEHAN HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA UJIAN NASIONAL.

*I Ketut Wiriawan
STKIP Agama Hindu Amlapura*

ABSTRAK

Pengkajian atas factor factor yang berpengaruh terhadap hasil belajar siswa sangat penting dilakukan untuk meningkatkan mutu pendidikan. Rendahnya perolehan hasil belajar siswa menjadi kerangka berfikir untuk melakukan penelitian. Daya dukung orang tua siswa merupakan faktor yang memperoleh perhatian berbagai pihak. Dari serangkaian proses yang dilakukan, daya dukung orang tua siswa di titik beratkan pada faktor kepedulian orang tua, menghargai pendapaat peserta didik oleh orang tua, pemberian kasih sayang, dukungan materiil, dukungan motivasi serta kemampuan orang tua peserta didik. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif rancangan ex-post facto dengan metode survey menggunakan teknik korelasional. Hasil analisis dengan uji prasyarat analisis adalah: (1) Data berdistribusi normal, (2) data bersifat linier yang ditunjukkan oleh linieritas antara variabel daya dukung orang tua siswa terhadap data perolehan hasil belajar siswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa besarnya pengaruh daya dukung orang tua siswa sebesar 24,60 %, ini berarti orang tua siswa hendaknya memposisikan diri sebagai pendamping dan motivator peserta didik secara pro aktif, konstanta 24, 60 % yang merupakan angka yang tergolong cukup efektif berpengaruh hendaknya menjadi perhatian yang serius bagi orang tua siswa. Ini menunjukkan besarnya pengaruh orang tua terhadap keberhasilan peserta didik dalam pencapaian hasil belajar.

Kata Kunci : Daya Dukung Orang Tua; Hasil Belajar Siswa; Mata Ujian Nasional; Mutu Pendidikan

PENDAHULUAN

Dalam melaksanakan proses pendidikan perlu didukung dengan adanya komitmen yang tinggi di kalangan peserta didik serta di kalangan tenaga pendidik serta dukungan dari berbagai pihak yang berkaitan dengan kelangsungan proses pendidikan. Esensi dari tugas pokok dan fungsi dari tenaga pendidik pada era ini adalah menempatkan guru/tenaga pendidik sebagai fasilitator dan membantu siswa dalam mengidentifikasi masalah, memecahkan permasalahan serta menentukan strategi yang tepat dalam pemecahan sebuah permasalahan dalam proses belajar mengajar. Menempatkan siswa sebagai pusat dari pada proses belajar-mengajar (*Student Centre*) adalah merupakan proses yang diharapkan untuk memperoleh keberhasilan yang lebih optimal dalam mewujudkan sistem pendidikan secara Nasional sesuai harapan. Prinsip yang seperti ini menyebabkan adanya perubahan paradigma proses pendidikan pengajaran ke arah paradigma pembelajaran.

Dalam implementasi dan khasanah pendidikan yang tidak luput dari permasalahan yang timbul serta tidak dapat dipisahkan dalam khasanah pembelajaran. Dalam situasi pendidikan yang meliputi segenap proses yang berkaitan dengan gejala untuk menimbulkan perubahan perilaku terhadap peserta didik yang mengacu pada perubahan perilaku yang bersifat positif. Pendidikan di era modern serta di jaman klasik yang menitikberatkan pada perubahan perilaku sebagai hasil atau merupakan produk dari hasil pembelajaran yang tidak terlepas dari berbagai permasalahan yang dihadapi oleh berbagai kalangan akademisi maupun praktisi yang peduli dengan kelangsungan pendidikan dalam mewujudkan proses pendidikan yang mengacu pada kualitas serta bersifat humanistik serta menyeluruh mengenai pada seluruh komponen masyarakat. Dalam mewujudkan pendidikan yang sesuai dengan harapan berbagai faktor yang secara langsung berpengaruh maupun secara tidak langsung. Hal-hal yang berkaitan dengan segala gejala yang timbul dalam pendidikan seperti kebijakan pada pendidikan oleh pemerintah baik pusat dan daerah yang terstruktur melalui sistem pendidikan yang telah dibangun.

Dalam implementasi riil di lapangan, yang menjadi *domain* permasalahan pendidikan adalah selain pengaruh akibat kebijakan yang diberlakukan oleh pemerintah pada substansi pendidikan hal yang paling prinsip adalah berbagai permasalahan terkait pendidikan yang muncul dari kalangan satuan pendidikan seperti halnya dengan melihat kondisi riil di lapangan. Kondisi yang terjadi adalah menyangkut bagaimana permasalahan itu muncul, bagaimana kondisi sarana dan prasarana yang digunakan untuk mendukung proses pendidikan, daya akses pendidikan baik yang berkaitan informasi pendidikan maupun akses dengan informasi terhadap dunia luar yang bertalian dengan keberhasilan pendidikan, akses dengan dinas pendidikan, jarak sekolah dengan tempat tinggal guru, jarak sekolah dengan tempat tinggal siswa, letak geografis sekolah yang berkaitan dengan medan yang ditempuh oleh komponen pelaksana pendidikan, dukungan komite sekolah, jumlah guru yang tersedia, rasionalisasi pendidikan serta kualifikasi guru yang ada, skala prioritas pendidikan serta pandangan orang tua wali siswa akan kebutuhan pendidikan serta kemampuan guru dalam menganalisis permasalahan pendidikan serta mengevaluasi kegiatan pendidikan.

Seiring dengan kompleksnya permasalahan yang berpengaruh pada proses pendidikan yang semestinya diimbangi dengan cara penyelesaian/solusi yang mengacu pada konsep profesional dalam menyikapi berbagai bentuk permasalahan yang muncul yang berpotensi menghambat sukseksi dari keberhasilan pendidikan. Dalam konteks pendidikan guru merupakan komponen terpenting.

Selain faktor dari guru, dukungan orang tua siswa juga merupakan hal yang sangat penting terhadap kemajuan hasil belajar siswa di sekolah. Orang tua dan lingkungan keluarga yang merupakan hal yang bersifat primer membentuk karakteristik dari seseorang sangat memberikan efek terhadap individu dalam menyikapi pembelajaran. Orang yang berasal dari lingkungan keluarga yang berkecimpung langsung dengan dunia pendidikan dominan memiliki semangat yang lebih tinggi dalam suasana belajar mengajar.

Berdasarkan batasan masalah diatas, maka masalah dalam penelitian ini adalah (1) apakah terdapat pengaruh dukung orang tua berpengaruh terhadap perolehan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Ujian Nasional? (2) Seberapa besar daya dukung orang tua berpengaruh terhadap perolehan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Ujian Nasional?

METODE PENELITIAN

Rancangan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah rancangan *ex-post facto* dengan metode *survey* dengan teknik korelasional. Metode *survey* dirancang untuk memperoleh informasi tentang status gejala pada saat penelitian dilakukan dengan tujuan untuk melukiskan variabel atau kondisi apa yang ada dalam suatu situasi (Donald Ary, 1979: 382). Penggunaan metode *survey* dilakukan bukan saja untuk membandingkan kondisi tertentu dengan kriteria yang telah ditetapkan sebelumnya atau untuk menilai keefektifan program, dapat juga digunakan untuk mengadakan penyelidikan untuk menguji hipotesis. Metode ini memberikan gambaran tentang variabel-variabel yang ditemukan, sekaligus menyelidiki kontribusi antar variabel. Oleh karena itu, metode ini akan mengungkapkan data faktual berdasarkan informasi yang ditemukan sedangkan teknik korelasional, untuk mengetahui: 1) pengaruh pasangan skor variabel daya dukung orang tua (X) dengan skor perolehan hasil belajar (Y),

HASIL DAN PEMBAHASAN

Daya Dukung orang tua

Dukungan orang tua merupakan hal yang sangat penting dalam segala hal bagi peserta didik. Orang tua yang merupakan pembentuk awal kepribadian seorang anak disamping lingkungan sekitar. Orang tua merupakan pendidik yang pertama dan utama dalam membantu Mengembangkan potensi siswa-siswanya. Banyak hal yang dapat dilakukan orang tua dalam mendorong anak-anaknya untuk meningkatkan prestasi belajarnya. Partisipasi orang tua terhadap peningkatan prestasi belajar siswa dapat berupa memberikan waktu yang

cukup untuk belajar, memenuhi kebutuhannya, memberikan motivasi dalam belajar, dan keterlibatan orang tua dalam belajar siswa-siswanya. Induk peran dan tanggung jawab orang tua antara lain dapat diwujudkan dengan membimbing kelangsungan anak belajar di rumah sesuai dengan program yang telah dipelajari oleh siswa-siswa di sekolah. Membimbing anak belajar di rumah dapat dilakukan dengan mengawasi dan membantu pengaturan tugas sekolah. Membimbing anak belajar di rumah oleh orang tua artinya membantu perkembangan sikap, nilai, kebiasaan dan keterampilan yang mendorong keberhasilan siswa melalui kesediaan serta kesanggupan orang tua memotivasi anak sehingga berprestasi dalam belajar. Orang tua dapat memotivasi anak dengan cara menghargai prestasi anak, memberikan hukuman yang sifatnya mendidik, menyediakan fasilitas belajar yang cukup, dan bersedia melibatkan diri dalam belajar anak. Sejalan dengan pendapat tersebut Martin (2000: 25) mengatakan peran orang tua dalam membimbing anak belajar di rumah yaitu menjadi pendengar aktif, membantu anak menyusun jadwal dan pelaksanaannya, memperhatikan kondisi fisik terutama kesehatan anak, memperhatikan kondisi psikis anak dengan memberikan hadiah maupun peringatan, dapat mengenali dan mengembangkan gaya belajar anak. Dalam keterlibatan orang tua terdapat beberapa unsur pendukungnya, yakni perhatian yang cukup, ketersediaan waktu yang berkualitas, kasih sayang yang cukup, serta keterlibatan orang tua dalam belajar siswanya. Keterlibatan orang tua memegang peranan yang sangat penting dalam perkembangan umum siswa, khususnya dalam belajar siswa. Efek dari keterlibatan orang tua dalam belajar siswa salah satunya siswa menjadi sukses dalam pembelajaran di sekolah, karena orang tua mendukung dan terlibat dalam pendidikan siswa.

Hakekat Hasil Belajar

Hasil belajar adalah hasil penilaian terhadap kemampuan siswa yang ditentukan dalam bentuk angka. Dari pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa yang dimaksud dengan hasil belajar adalah hasil penilaian terhadap kemampuan siswa setelah menjalani proses pembelajaran. Nana Sujana (1989: 9) belajar didefinisikan sebagai proses interaksional dimana pribadi menjangkau wawasan-wawasan baru atau merubah sesuatu yang lama. Selanjutnya peranan hasil belajar adalah :

1. Hasil belajar berperan memberikan informasi tentang kemajuan belajar siswa setelah mengikuti PBM dalam jangka waktu tertentu.
2. Untuk mengetahui keberhasilan komponen-komponen pengajaran dalam rangka mencapai tujuan.

3. Hasil belajar memberikan bahan pertimbangan apakah siswa diberikan program perbaikan, pengayaan atau melanjutkan pada program pengajaran berikutnya.
4. Untuk keperluan bimbingan dan penyuluhan bagi siswa yang mengalami kegagalan dalam suatu program bahan pembelajaran.
5. Untuk keperluan supervisi bagi kepala sekolah dan penilik agar guru lebih berkompeten.
6. Sebagai bahan dalam memberikan informasi kepada orang tua siswa dan sebagai bahan dalam mengambil berbagai keputusan dalam pengajaran.

Hasil Uji Prasyarat Analisis

Uji prasyarat analisis meliputi uji normalitas, uji linieritas dan keberartian arah regresi, Hasil uji prasyarat analisis dapat dideskripsikan sebagai berikut.

Uji Normalitas Data

Uji normalitas data bertujuan untuk meyakinkan bahwa data benar-benar berasal dari populasi yang berdistribusi normal sehingga uji hipotesis dapat dilakukan. Uji normalitas data menggunakan teknik *Kolmogorav Smirnov* dengan bantuan program SPSS 17.0 for Windows. Hipotesis yang diuji adalah:

H_0 : data sampel berasal dari populasi yang tidak berdistribusi normal

H_a : data sampel berasal dari populasi yang berdistribusi normal

Ringkasan hasil uji normalitas data daya dukung orang tua siswa dan data perolehan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Ujian Nasional disajikan pada tabel berikut:

| | Kolmogorov-Smirnov | | | sig. $\alpha = 0,05$ | Simpulan |
|---|--------------------|----|-------|-------------------------|----------|
| | Statistic | df | Sig. | | |
| daya dukung orang tua siswa (X) | 0.117 | 1 | 0.106 | > 0,05 | Normal |
| data perolehan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Ujian Nasional (Y) | 0.102 | 1 | 0.200 | > 0,05 | Normal |

Berdasarkan tabel 4.8, bilangan statistik *Kolmogorav Smirnov* untuk data Profesionalisme besarnya 0,117 dengan bilangan *sig.* = 0,106, bilangan statistik *Kolmogorov Smirnov* untuk data Motivasi Kerja besarnya 0,102 dengan bilangan *sig.* = 0,200, dan bilangan statistik *Kolmogorov Smirnov* untuk data daya dukung orang tua siswa besarnya

0,117 dengan bilangan *sig.* = 0,106. Bilangan signifikansi yang diperoleh semuanya lebih besar dari 0,05 (*sig.* > 0,05). Artinya bilangan statistik yang diperoleh signifikan sehingga hipotesis alternative diterima. Jadi data daya dukung orang tua siswa dan data hasil belajar siswa pada mata pelajaran ujian nasional berasal dari populasi yang berdistribusi normal.

Uji Linieritas dan Keberartian Arah Regresi

Uji linieritas dan keberartian arah regresi menggunakan uji F dengan bantuan program SPSS 17.0 *for Windows*. Pengambilan keputusan dilakukan dengan memperhatikan nilai *F Deviation from Linearity*, nilai *F Linearity* dan nilai signifikansi (*sig.*). Kriteria yang digunakan adalah (1) jika nilai *sig.* dari *F Deviation from linearity* lebih besar dari nilai signifikansi $\alpha = 0,05$ (*sig.* > 0,05) maka bentuk hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat linier, dan sebaliknya jika nilai *sig.* dari *F Deviation from linearity* lebih kecil dari taraf signifikansi $\alpha = 0,05$ (*sig.* < 0,05) maka bentuk regresinya tidak linier; dan (2) jika nilai *sig.* dari *F Linearity* lebih kecil dari taraf signifikansi $\alpha = 0,05$ (*sig.* < 0,05) maka koefesien arah regresi berarti, sebaliknya jika nilai *sig.* dari *F Linearity* lebih besar dari taraf signifikansi $\alpha = 0,05$ (*sig.* > 0,05) maka koefesien arah regresi tidak berarti.

Dari analisis uji linieritas diperoleh data seperti pada tabel berikut

ANOVA^b

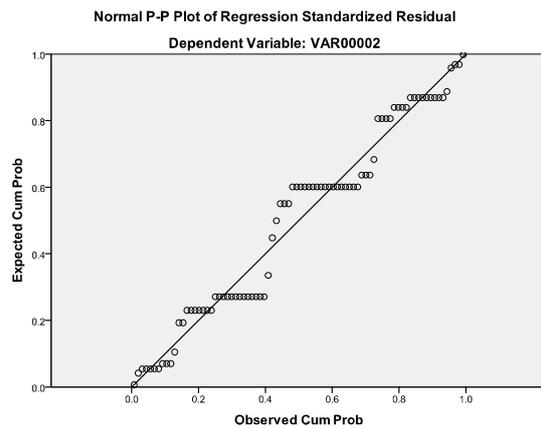
| Model | Sum of Squares | df | Mean Square | F | Sig. |
|--------------|----------------|----|-------------|-------|-------------------|
| 1 Regression | 6.843 | 1 | 6.843 | 5.132 | .026 ^a |
| Residual | 106.681 | 80 | 1.334 | | |
| Total | 113.524 | 81 | | | |

a. Predictors: (Constant), daya dukung orang tua

b. Dependent Variable: perolehan hasil belajar siswa

Berdasarkan tabel tersebut terlihat bahwa nilai signifikansi dari *F Deviation from linearity* > 0,05, dan nilai signifikansi *F Linearity* < 0,05. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa variabel bebas dengan variabel terikat mempunyai bentuk regresi linier dan mempunyai koefesien arah regresi yang berarti/signifikan.

Linearitas keberartian garis regresi dapat di sajikan pada gambar berikut:



Uji Hipotesis

Hipotesis pertama yang diuji adalah hipotesis nol yang berbunyi tidak terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara daya dukung orang tua siswa terhadap perolehan hasil belajar siswa pada Mata Pelajaran Ujian Nasional. Hipotesis alternatif yang berbunyi terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara daya dukung orang tua siswa terhadap perolehan hasil belajar siswa pada Mata Pelajaran Ujian Nasional. Secara statistik dirumuskan sebagai berikut.

$$H_0: \rho_{YX1} = 0$$

$$H_1: \rho_{YX1} \neq 0$$

ANOVA^b

| Model | | Sum of Squares | df | Mean Square | F | Sig. |
|-------|------------|----------------|----|-------------|-------|-------------------|
| 1 | Regression | 6.843 | 1 | 6.843 | 5.132 | .026 ^a |
| | Residual | 106.681 | 80 | 1.334 | | |
| | Total | 113.524 | 81 | | | |

a. Predictors: (Constant), VAR00001

b. Dependent Variable: VAR00002

Coefficients^a

| Model | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. | Correlations | | |
|--------------|-----------------------------|------------|---------------------------|--------|------|--------------|---------|------|
| | B | Std. Error | Beta | | | Zero-order | Partial | Part |
| | | | | | | | | |
| 1 (Constant) | 70.532 | 5.005 | | 14.093 | .000 | | | |
| VAR00001 | .149 | .066 | .246 | 2.265 | .026 | .246 | .246 | .246 |

a. Dependent Variable: VAR00002

Dari hasil perhitungan regresi sederhana menggunakan program SPSS 17.0 *for windows* diperoleh bahwa persamaan regresi profesionalisme (X_1) terhadap kualitas pengelolaan Pembelajaran(Y) adalah $\hat{Y} = 70,523 + .149 X$. Keberartian koefisien regresi $b = 0,66$ dilakukan dengan uji t dan diperoleh nilai $t = 14,093$ dengan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$. Jadi koefisien regresi yang diperoleh signifikan. Secara ringkas hasil analisis regresi kompetensi profesionalisme (X_1) terhadap kualitas pengelolaan Pembelajaran(Y).

Tabel Ringkasan Hasil Analisis Regresi daya dukung orang tua (X) terhadap perolehan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Ujian nasional (Y)

| | Koefisien | t | Sig. | Ket. |
|---------------------------------|-----------|--------|-------|------------|
| Konstanta | 70,532 | 14,093 | 0.000 | |
| Daya Dukung orang tua siswa (X) | .149 | 2.265 | 0.026 | signifikan |

Pengujian persamaan regresi $\hat{Y} = \hat{Y} = 70,523 + .149 X$ menggunakan statistik F. Ringkasan uji signifikansi persamaan regresi tersebut disajikan pada tabel 4.15 (selengkapnya disajikan pada lampiran 19d).

Tabel hasil Uji Signifikansi daya dukung orang tua siswa (X) terhadap hasil belajar sisiwa pada mata pelajaran ujian Naasional (Y)

ANOVA^b

| Model | | Sum of Squares | df | Mean Square | F | Sig. |
|-------|------------|----------------|----|-------------|-------|-------------------|
| 1 | Regression | 6.843 | 1 | 6.843 | 5.132 | .026 ^a |
| | Residual | 106.681 | 80 | 1.334 | | |
| | Total | 113.524 | 81 | | | |

a. Predictors: (Constant), VAR00001

b. Dependent Variable: VAR00002

Dari tabel di atas terlihat bahwa uji signifikansi persamaan regresi tersebut mendapatkan nilai F sebesar 5,132 dengan signifikansi $0,026 < 0,05$. Jadi persamaan regresi yang diperoleh berarti atau signifikan sehingga dapat digunakan untuk melakukan prediksi.

Analisis korelasi untuk menentukan kekuatan hubungan atau besarnya pengaruh daya dukung orang tua siswa (X) terhadap perolehan hasil belajar pada mata pelajaran Ujian Nasional (Y) menunjukkan hasil seperti tercantum pada tabel *model summary* sebagai berikut :

Coefficients^a

| Model | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. | Correlations | | |
|--------------|-----------------------------|------------|---------------------------|--------|------|--------------|---------|------|
| | B | Std. Error | Beta | | | Zero-order | Partial | Part |
| | | | | | | | | |
| 1 (Constant) | 70.532 | 5.005 | | 14.093 | .000 | | | |
| VAR00001 | .149 | .066 | .246 | 2.265 | .026 | .246 | .246 | .246 |

a. Dependent Variable: VAR00002

Dari hasil analisis tersebut dapat diuraikan ringkasan analisis yang disajikan pada tabel di bawah ini.

Tabel Ringkasan Analisis pengaruh Daya dukung orang tua siswa (X) terhadap Perolehan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Ujian nasional (Y)

| Hubungan | R | R ² | F | sig. | Ket |
|----------|---|----------------|---|------|-----|
|----------|---|----------------|---|------|-----|

| | | | | | |
|------------|-------|-------|-------|-------|------------|
| X dengan Y | 0,246 | 0,060 | 5,132 | 0,026 | Signifikan |
|------------|-------|-------|-------|-------|------------|

Dari tabel tersebut terlihat bahwa koefisien pengaruh $R_{XY} = 0,246$ dan koefisien determinasi atau $R^2_{XY} = 0,060$. Koefisien korelasi tersebut signifikan karena dari uji dua sisi (*2-tailed*) diperoleh nilai *sig.* = 0,000 dan uji F diperoleh koefisien F sebesar 5.132 dengan nilai *sig.* $0,026 < 0,05$.

Dengan demikian H_0 yang berbunyi bahwa tidak terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara daya dukung orang tua siswa terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran ujian Nasional, ditolak sebaliknya H_a yang berbunyi terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara daya dukung orang tua siswa terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran ujian Nasional, diterima.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara daya dukung orang tua siswa terhadap perolehan hasil belajar siswa pada mata pelajaran ujian Nasional. Untuk melakukan prediksi bagaimana perolehan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Ujian nasional jika daya dukung orang tua siswa ditingkatkan. Jika daya dukung orang tua siswa ditingkatkan maka berimplikasi positif terhadap perolehan hasil belajar siswa pada mata pelajaran ujian Nasional meningkat sebesar 0,246 atau 24,60%.

Besarnya pengaruh daya dukung orang tua siswa terhadap perolehan hasil belajar siswa pada mata pelajaran ujian Nasional berarti perolehan hasil belajar siswa pada mata pelajaran ujian Nasional ditentukan oleh tingkat daya dukung orang tua siswa .

Hasil penelitian ini berimplikasi bahwa faktor daya dukung orang tua siswa perlu mendapat perhatian yang lebih serius sehingga guru dapat melaksanakan proses kegiatan pendidikan yang lebih terarah serta lebih baik. Oleh karena itu sebagai salah satu faktor yang berpengaruh terhadap pencapaian hasil belajar siswa khususnya pada mata pelajaran ujian nasional maka keberadaan orang tua siswa dan komite sangat penting untuk bersinergi dan bersama sama mewujudkan proses penyelenggaraan pendidikan yang lebih berkualitas. Sejalan dengan pendapat tersebut Martin (2000: 25) mengatakan peran orang tua dalam membimbing anak belajar di rumah yaitu menjadi pendengar aktif, membantu anak menyusun jadwal dan pelaksanaannya, memperhatikan kondisi fisik terutama kesehatan anak, memperhatikan kondisi psikis anak dengan memberikan hadiah maupun peringatan, dapat mengenali dan mengembangkan gaya belajar anak. Di dalam keterlibatan orang tua terdapat beberapa unsur pendukungnya, yakni perhatian yang cukup, ketersediaan waktu

yang berkualitas, kasih sayang yang cukup, serta keterlibatan orang tua dalam belajar siswanya. Keterlibatan orang tua memegang peranan yang sangat penting dalam perkembangan umum siswa, khususnya dalam belajar siswa. Efek dari keterlibatan orang tua dalam belajar siswa salah satunya siswa menjadi sukses dalam pembelajaran di sekolah, karena orang tua mendukung dan terlibat dalam pendidikan siswa.

Sejalan dengan pendapat yang dikemukakan oleh Santrock (2003) menyatakan bahwa keluarga merupakan pilar utama dan pertama dalam membentuk siswa mandiri. Dukungan yang paling besar dalam lingkungan rumah bersumber dari orang tua. Orang tua diharapkan dapat memberikan kesempatan kepada siswa agar dapat mengembangkan kemampuan yang dimilikinya, belajar mengambil inisiatif, mengambil keputusan mengenai apa yang ingin dilakukan dan belajar bertanggungjawab atas segala perbuatannya. Dukungan yang diberikan keluarga akan menjadi kekuatan dan motivasi bagi siswa-siswa untuk belajar (Bakar, 2011). Sehingga siswa akan lebih semangat untuk memperoleh keputusan yang lebih cemerlang untuk masa depannya. Lingkungan keluarga memberikan pengaruh positif terhadap aktifitas belajar siswa artinya apabila dukungan sosial keluarga tersebut harmonis, kondisi ekonomi berkecukupan, perhatian orang tua mempunyai peranan penting terhadap pencapaian prestasi belajar baik dalam hal kedisiplinan, atau problem solving siswa.

SIMPULAN

Dengan berpijak pada hasil penelitian, dimana hasil penelitian menunjukkan bahwa besarnya pengaruh daya dukung orang tua siswa sebesar 24,60 %, maka hal ini berarti para orang tua siswa hendaknya memposisikan diri sebagai pendamping dan motivator peserta didik secara pro aktif, konstanta 24, 60 % yang merupakan angka yang tergolong cukup efektif berpengaruh hendaknya menjadi perhatian yang serius bagi orang tua siswa. Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa besarnya pengaruh orang tua terhadap keberhasilan peserta didik dalam pencapaian hasil belajar terutama pada mata pelajaran ujian nasional. Hal ini dapat diambil sebuah tendensi bahwa sukses tidaknya peserta didik pada mata pelajaran ujian nasional ditentukan oleh seberapa besar daya dukung yang diberikan oleh orang tua siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Baharuddin dan Esa Nur Wahyuni, 2007. *Teori Belajar dan Pembelajaran* : Ar- Ruzz Media
- Bryson John M, 1995. *Strategic Planning For Public and Non Profit Organizations* : HB Printing.
- Crain William, 2007. *Teori Perkembangan Konsep Dasar Dan Aplikasi* : Pustaka Pelajar.
- Depdiknas, 2006. *Peraturan Menteri Pendidikan Nasional No.22 Tahun 2006 tentang standar isi untuk Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah*, Jakarta: Depdiknas
- Danim Sudarwan, 2003. *Menjadi Komunitas Pebelajar*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Departemen Pendidikan Nasional, Direktorat Jendral manajemen Pendidikan Dasar dan Menengah , direktorat pembinaan Sekolah Menengah Atas, 2009 : *Materi Diklat /Bimtek KTSP SMA*: Depdiknas.
- Dimiyati dan Mudjiono, 1999. *Belajar dan Pembelajaran*, Jakarta: Rineka Cipta
- Hamalik Oemar, 2003. *Pendidikan Guru Berdasarkan Pendekatan Kompetensi*,
- Ratna Wilis Dahar, 1996. *Teori Teori Belajar*, Jakarta: Erlangga
- Slameto, 2003. *Belajar Dan Faktor Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta
- Sudjana Nana dan Ibrahim, 2001 *Penelitian dan Penilaian Pendidikan*. Bandung:sinar Baru Algensindo.
- Sugiyono, 2010. *Statistika Untuk Penelitian*. Alfabeta Bandung.
- Suharsimi Arikunto, Cepi Abdul Jabar, 2004. *Evaluasi Program Pendidikan*, Jakarta: Bumi Aksara
- Suharsimi Arikunto, 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta: Rineka Cipta
- Surya Muhhammad, 2004. *Psikologi Pembelajaran dan Pengajaran*. Bandung: Pustaka Bani Quraisy.
- Trianto, 2007. *Model-Model Pembelajaran Inovatif Berorientasi Konstruktivistik*, Jakarta:Prestasi Pustaka
- Wina Sanjaya, 2010, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, Jakarta: Prenada Media Group
- Zainun B, 1981. *Manajemen dan Organisasi*. Jakarta: Balai Pustaka